

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA REKSA DANA SAHAM DENGAN  
METODE RISK-ADJUSTED RETURN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN  
2011-2013**

Datu Pinastiko Adi Email: [dha\\_two@yahoo.co.id](mailto:dha_two@yahoo.co.id)  
Musaroh, M.Si, Email: [musaroh@uny.ac.id](mailto:musaroh@uny.ac.id)  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstract**

*This study aimed to investigate the performances of the equity funds based on Risk-Adjusted Return using Sharpe, Treynor, Jensen,  $M^2$  and Information Ratio methods along with comparison between the performances of the equity funds and benchmark performance in research periods. The data analysis methods were Sharpe, Treynor, Jensen,  $M^2$  and Information Ratio methods. The data analysis using Sharpe and Treynor methods produced the same results; In 2011 there are 20 equity funds with positive performances. In 2012 there are 42 equity funds with positive performance, and in 2013 6 equity funds with positive performance. According to Jensen method, in 2011 there are 19 equity funds with positive performance. In 2012 there are 12 equity funds with positive performances. Meanwhile, in 2013 19 equity funds with positive performance. According to  $M^2$  method, in 2011 there are 19 equity funds with positive performance. In 2012 there are 12 equity funds with positive performance. Meanwhile, in 2013 23 equity funds with positive performance. According to Information Ratio method, in 2011 there are 19 equity funds with positive performance. In 2012 there are 12 equity funds with positive performance. Meanwhile, in 2013 19 equity funds with positive performance. The results of the comparison between the performances of the equity funds to benchmark show that in 2011, 18 equity funds had performances above the benchmark performance (outperform), in 2012, 13 equity funds had performances above the benchmark performance (outperform). Meanwhile, in 2013 there are 16 equity funds had performance above the benchmark performance (outperform).*

**Keywords:** Risk-Adjusted Return, Sharpe, Treynor, Jensen,  $M^2$  and Information Ratio

**Pendahuluan**

Investasi tidak langsung melalui *investment companies* (Reksa Dana) sebagai intermediasi keuangan sedang berkembang pesat. Reksa Dana saham merupakan jenis Reksa Dana yang paling banyak diminati, suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana

investor yang selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio berbagai jenis saham oleh manajer investasi. Perkembangan pesat ini ditinjau dari keunggulan Reksa Dana saham terutama, skala ekonomis dalam akses ke pasar saham dan diversifikasi investasi, manajer investasi yang profesional, dan *return* yang paling

tinggi dibandingkan dengan Reksa Dana jenis lain (Wibowo, 2005). Sehingga, Reksa Dana saham merupakan sebuah solusi bagi masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan tentang analisis investasi tetapi ingin berinvestasi pada pasar saham dengan dana terjangkau. Meskipun begitu investasi di Reksa Dana saham bukan berarti tidak berisiko, masih banyak investor yang belum mengetahui hubungan antara *return* dan risiko, kebanyakan dari mereka hanya membentuk portofolio Reksa Dana secara acak tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Mereka terlalu percaya pada manajer investasi yang mengelola dana mereka. Diperlukan analisis pengukuran untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu Reksa Dana saham sehingga investor dapat selalu memperoleh *return* yang optimal dengan risiko terendah.

Terdapat lima jenis Reksa Dana yang terdapat di Bapepam-LK yaitu Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana saham, Reksa Dana campuran dan Reksa Dana terproteksi. Investor dapat memilih alokasi dananya berdasarkan instrumen pasar modal sesuai dengan tingkat risiko dan *return* yang diinginkan. Perkembangan Reksa Dana di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat terutama pada komponen Reksa Dana saham yang dapat terlihat dari meningkatnya IHSG dari tahun ke tahun. Dari lima kategori jenis

Reksa Dana di atas Reksa Dana saham merupakan kategori jenis Reksa Dana yang paling diminati oleh investor karena menghasilkan tingkat *return* yang tinggi tetapi juga memberikan tingkat risiko yang paling tinggi dan tingkat ketidakpastian yang tinggi dibandingkan kategori jenis lain. Sehingga, perlu dilakukan pengukuran kinerja Reksa Dana sehingga dapat diketahui perbandingan antara tingkat risiko dan *return* dari Reksa Dana yang diterima oleh investor.

Reksa Dana dikelola oleh Manajer investasi (*Investment Manager*). Secara logika bahwa *return* yang dihasilkan oleh manajer investasi tersebut tentu akan lebih baik dari *return* pasar (Amalia, 1999). Beberapa peneliti terdahulu mengemukakan hasil penelitiannya, bahwa kinerja Reksa Dana (*Mutual Fund Performance*) yang dikelola manajer investasi tidak selalu berada diatas Kinerja pasar (*market performance*), akan tetapi ada pula sebaliknya mengatakan bahwa bila dikelola secara maksimal akan menghasilkan *return* Reksa Dana diatas *return* pasar (Rantetonding, 2002). Untuk mengetahui Reksa Dana yang optimal harus dilakukan pengukuran kinerja Reksa Dana. Kinerja Reksa Dana adalah kemampuan dari Reksa Dana untuk memberikan *return* tertentu sesuai dengan tingkat risiko tertentu.

Pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja Reksa Dana dalam penelitian ini adalah pengukuran kinerja Reksa Dana berdasarkan *Risk-Adjusted Return* yang merupakan penilaian dengan mengkombinasikan tingkat *return* dan risiko, seberapa besar *return* yang dihasilkan akan dibandingkan pula dengan tingkat risiko yang diterima. Penelitian ini menggunakan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, *Jensen, M<sup>2</sup>* dan *Information Ratio* dengan *proxy return* IHSG yang dijadikan *benchmark* karena obyek penelitian merupakan Reksa Dana saham yang 80%-100% proporsi dananya dialokasikan pada instrumen pasar saham. Dengan demikian dari masing-masing metode dapat diketahui hasil kinerja Reksa Dana. Sehingga, dari data yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para investor untuk menentukan Reksa Dana saham mana yang akan dimasukkan ke dalam portofolionya.

Penelitian ini juga membandingkan hasil kinerja Reksa Dana saham dengan kinerja *benchmark* (IHSG) untuk mengetahui Reksa Dana saham yang termasuk *outperform* maupun *underperform*. Reksa Dana saham dinyatakan *outperform* apabila melebihi kinerja *benchmark* dan apabila kinerja Reksa Dana saham dibawah kinerja

*benchmark* maka Reksa Dana saham dinyatakan *underperform*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah NAB mingguan dan IHSG selama tiga tahun yang dimulai dari tanggal 7 Januari 2011 sampai dengan penutupan akhir tahun yaitu tanggal 27 Desember 2013. Reksa Dana saham merupakan salah satu jenis investasi yang fluktuatif jadi semakin banyak periode penelitian akan mempengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Namun, perusahaan Reksa Dana saham selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Sehingga, dari pertimbangan jumlah sampel yang semakin sedikit dikarenakan terlalu lama memilih periode maka peneliti memilih rentang waktu yang tidak terlalu lama (3 tahun) agar dapat memperoleh jumlah sampel yang tidak terlalu sedikit dan dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan investor.

Beberapa hasil penelitian terdahulu terhadap Reksa Dana saham dilakukan oleh Siahaan (2006) dan pada jangka waktu 5 tahun yaitu periode 2001-2005 menyatakan bahwa dari 7 Reksa Dana saham yang dijadikan sampel hanya terdapat 3 Reksa Dana saham yang mampu *outperform* berdasarkan metode *Jensen*. Saraswati (2006) juga dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui apakah *return* dan risiko Reksa Dana saham lebih baik daripada *return* pasar(LQ-45) dan apakah ada

pengaruh positif antara rata-rata *return* dan risiko. Dari 16 sampel Reksa Dana saham diperoleh hasil bahwa keuntungan dan risiko Reksa Dana saham tidak ada yang lebih baik dari *return* pasar (LQ-45) dan tidak ada pengaruh positif antara rata-rata *return* dan risiko. Hasil penelitian dari Saraswati (2006) yang menyebutkan bahwa keuntungan Reksa Dana saham tidak ada yang lebih baik dari *return* pasar akan dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini.

Investasi dalam Reksa Dana saham memungkinkan investor memperoleh *return* yang tinggi sehingga keuntungan investor akan maksimal. Namun, Reksa Dana saham memiliki berbagai tingkat risiko mulai dari tingkat rendah sampai yang tinggi, sesuai dengan konsep "*Low Risk Low Return dan High Risk High Return*" setiap risiko tertentu akan memperoleh *return* tertentu. Pembentukan portofolio saham yang selalu berubah-ubah setiap saat, serta kebijakan alokasi aset yang tidak menentu akan sangat mempengaruhi hasil pengukuran kinerja Reksa Dana saham karena *return* yang dihasilkan juga terus berubah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pengetahuan untuk mengukur investasi yang dipilih dapat memberikan *return* sebanding dengan tingkat risiko yang diterima. Menyadari akan hal itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis*

Pengukuran Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode *Risk-Adjusted Return* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013"

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari sebuah situasi (Kuncoro, 2007).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Reksa Dana Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Pengambilan data menggunakan internet pada situs [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) untuk data NAB mingguan Reksa Dana saham, [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) untuk data IHSG mingguan dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) untuk data BI *rate*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2014 sampai selesai.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Reksa Dana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi pada tanggal 7 Januari 2011 sampai dengan 27 Desember 2014 kriteria sebagai berikut: 1) Sampel harus memiliki tanggal aktif sebelum periode penelitian, yaitu Januari 2011. 2) Sampel yang dipilih harus aktif beroperasi

selama periode penelitian yaitu Januari 2011 hingga Desember 2013. 3) Sampel masih aktif mengelola dana dalam bentuk Reksa Dana saham.

### Prosedur

Penelitian diawali dengan penentuan populasi sebanyak 150 Reksa Dana saham. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 52 Reksa Dana saham. Tahap selanjutnya adalah menghitung besarnya masing-masing variabel penelitian. Variabel pertama yaitu *Return* Reksa Dana saham, diperoleh dari selisih NAB pada periode pengamatan dan NAB pada periode sebelum pengamatan dibagi dengan NAB pada periode sebelum pengamatan. Variabel kedua *Return* pasar yang digunakan sebagai *benchmark* yaitu IHSG, Rumus yang digunakan sama seperti menghitung *return* Reksa Dana saham, hanya saja NAB per unit penyertaan diganti dengan IHSG. Variabel ketiga keuntungan investasi bebas risiko, diukur menggunakan *BI rate*. Selanjutnya ketiga variabel tersebut digunakan untuk mencari kinerja Reksa Dana saham dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen, M<sup>2</sup>* dan *Information Ratio* serta melihat perbandingan kinerja Reksa Dana saham dengan kinerja *benchmark*.

### Data dan Teknik Pengumpulan

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dimana metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dari berbagai literatur dan situs internet ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)). Data bersifat runtut waktu/*time series*, beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah : 1) NAB mingguan Reksa Dana saham ( $NAB_t$ ) periode Januari 2011-Desember 2013. 2) Data *BI rate* ( $R_f$ ) periode Januari 2011-Desember 2013. 3) Data mingguan IHSG periode Januari 2011-Desember 2013.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Data diolah sesuai dengan definisi operasional variabel menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dengan langkah-langkah penghitungan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data NAB mingguan masing-masing Reksa Dana saham yang dijadikan sampel selama periode pengukuran serta data pergerakan IHSG dan *BI rate* selama periode pengukuran.
2. Menghitung *return* rata-rata masing-masing Reksa Dana saham dan *return* rata-rata *benchmark* yaitu IHSG.

3. Menghitung *risk free* dengan menggunakan *BI rate*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{RF} = \frac{\sum BI\ rate}{n}$$

Di mana:

$\overline{RF}$  = Rata-rata investasi bebas risiko  
 $\sum BI\ rate$  = Jumlah *BI rate* pada periode tertentu  
 $n$  = Jumlah periode perhitungan

4. Menghitung risiko, terdapat dua risiko yang dijadikan acuan pada penelitian ini, yaitu :

- a. standar deviasi ( $\sigma$ )

Standar deviasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X - \mu)^2}{n - 1}}$$

$$\mu = \frac{\sum X}{n}$$

Di mana:

$\sigma$  = Standar deviasi  
 $X$  = Nilai data yang berada dalam sampel  
 $\mu$  = Rata-rata hitung  
 $n$  = Jumlah data

- b. *Beta* ( $\beta$ ).

*Beta* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\beta_p = \frac{\sigma_{ij}}{\sigma_m^2}$$

Di mana:

$\beta_p$  = *Beta* portofolio  
 $\sigma_{ij}$  = Kovarians antara *return* pasar dan *return* portofolio  
 $\sigma_m^2$  = Varians pasar

5. Melakukan analisis penghitungan menggunakan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Sharpe*.

Rumus yang digunakan dengan metode *Sharpe* adalah sebagai berikut :

$$S_{RD} = \frac{\overline{R}_p - \overline{R}_f}{\sigma_p}$$

Dimana :

$S_{RD}$  = Nilai *Sharpe*  
 $\overline{R}_p$  = Rata-rata keuntungan Reksa Dana  
 $\overline{R}_f$  = Rata-rata keuntungan investasi bebas risiko  
 $\sigma_p$  = Standar deviasi

6. Melakukan analisis penghitungan menggunakan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Treynor*.

Perhitungan kinerja Reksa Dana dengan menggunakan metode *Treynor*, menggunakan *risk premium* dan *beta* ( $\beta$ ) yang merupakan risiko fluktuatif. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_{RD} = \frac{\overline{R}_p - \overline{R}_f}{\beta_p}$$

Dimana :

$T_{RD}$  = Nilai *Treynor*  
 $\overline{R}_p$  = Rata-rata *return* Reksa Dana sub-periode t (Mingguan)  
 $\overline{R}_f$  = Rata-rata *return* investasi bebas risiko periode t

$\beta_p$  = *Beta* persamaan garis regresi linear berganda

7. Melakukan analisis penghitungan menggunakan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Jensen*.

Adapun Rumus yang digunakan untuk menghitung menggunakan metode *Jensen* adalah sebagai berikut :

$$\alpha = (\overline{R}_p - \overline{R}_f) - \beta_p(\overline{R}_m - \overline{R}_f)$$

Dimana :

$\alpha$  = Nilai perpotongan *Jensen*

$\bar{R}_p$  = Rata-rata keuntungan Reksa Dana  
 $\bar{R}_f$  = Rata-rata keuntungan investasi bebas risiko  
 $\bar{R}_m$  = Rata-rata Keuntungan Pasar (IHSG)

$$IR = \frac{\alpha}{\sigma_{ep}}$$

Dimana :  
 $IR$  = Information Ratio  
 $\alpha$  = Nilai Jensen Alpha  
 $\sigma_{ep}$  = Risiko unik portofolio

8. Melakukan Analisis penghitungan menggunakan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *M-square*.

Metode *M-square* merupakan perluasan dari metode *Sharpe*. Diperoleh dari menghitung *Sharpe* yang kemudian dikalikan dengan standar deviasi pasar dan ditambah dengan suku bunga bebas risiko (*Risk Free*) yang kemudian dikurangi dengan *return* pasar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$M^2 = \left( \frac{\bar{R}_p - \bar{R}_f}{\sigma_p} \times \sigma_m \right) + \bar{R}_f - \bar{R}_m$$

Dimana :

$$M^2 = M\text{-Square}$$

$\bar{R}_p$  = Return rata-rata Reksa Dana

$\bar{R}_f$  = Return rata-rata investasi bebas risiko

$\sigma_p$  = Standar deviasi Reksa Dana

$\sigma_m$  = Standar deviasi pasar

$\bar{R}_m$  = Return rata-rata Pasar

9. Melakukan analisis menggunakan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Information Ratio*.

*IR* diperoleh dari nilai *Jensen*, kemudian dibagi dengan risiko unik, yaitu selisih antara risiko total dan risiko sistematis. Rumus yang digunakan untuk *IR/Information Ratio* adalah sebagai berikut :

10. Membandingkan hasil kinerja masing-masing Reksa Dana saham dengan kinerja *benchmark* (IHSG) agar dapat diketahui Reksa Dana mana saja yang mampu *outperform* ataupun *underperform*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode *Sharpe*

Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2011 Menggunakan Metode *Sharpe*

Tabel 1. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 dengan metode *Sharpe*

Kinerja Positif	Kinerja Negatif
20 Reksa Dana saham	32 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 menggunakan metode *Sharpe*, 20 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 32 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa 20 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Sharpe* layak dijadikan sebagai tempat investasi. Reksa Dana saham dengan

hasil positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi *return* investasi bebas risiko. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *return* yang tinggi atas risiko individual yang ditanggungnya. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Sharpe* pada tahun 2011.

Tabel 2. Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik pada tahun 2011 dengan metode *Sharpe*

	Nama Reksa Dana saham	Kinerja <i>Sharpe</i>
1	Makinta Mantap	0,11080
2	<i>Makinta Growth Fund</i>	0,04375
3	Panin Dana Maksima	0,04323
4	<i>Lautandhana Equity Progressive</i>	0,03547
5	<i>Millenium Equity</i>	0,03475
6	Panin Dana Prima	0,02923
7	Schroder Dana Prestasi	0,02837
8	<i>First State Indoequity Peka Fund</i>	0,02703
9	<i>First State Indoequity Value Select Fund</i>	0,02566
10	Schroder Dana Istimewa	0,02151

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham Makinta Mantap dari Manajer Investasi *PT Emco Asset Management* dengan nilai *Sharpe* sebesar 0,11080.

1. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2012 Menggunakan Metode *Sharpe*

Tabel 3. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 dengan metode *Sharpe*

Kinerja Positif	Kinerja Negatif
42 Reksa Dana saham	10 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 menggunakan metode *Sharpe*, 42 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 10 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa 42 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Sharpe* layak dijadikan sebagai tempat investasi. Reksa Dana saham dengan hasil positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi *return* investasi bebas risiko. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *return* yang tinggi atas risiko individual yang ditanggungnya. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Sharpe* pada tahun 2012.

Tabel 4. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Sharpe* pada tahun 2012

	Nama Reksa Dana	Kinerja <i>Sharpe</i>
1	MNC Dana Ekuitas	0,26546
2	<i>Syailendra Equity Opportunity Fund</i>	0,23001



3	BNP Paribas Solaris	0,18605
4	OSK Nusantara Alpha Sector Rotation	0,18078
5	BNP Paribas Pesona Amanah	0,14482
6	Cipta Syariah Equity	0,14221
7	Dana Ekuitas Prima	0,12759
8	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,12129
9	Danareksa Mawar Fokus 10	0,11024
10	Manulife Syariah Sektoral Amanah	0,10519

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham MNC Dana Ekuitas dari Manajer Investasi *PT MNC Asset Management* dengan nilai *Sharpe* sebesar 0,26545.

2. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2013 Menggunakan Metode *Sharpe*

Tabel 5. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 dengan metode *Sharpe*

Kinerja Positif	Kinerja Negatif
6 Reksa Dana saham	46 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 menggunakan metode *Sharpe*, 6 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 46 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 6 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Sharpe* yang layak dijadikan sebagai tempat investasi. Reksa Dana saham dengan hasil positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi *return* investasi

bebas risiko. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *return* yang tinggi atas risiko individual yang ditanggungnya. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Sharpe* pada tahun 2013.

Tabel 6. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Sharpe* pada tahun 2013

	Nama Reksa Dana saham	Kinerja <i>Sharpe</i>
1	<i>Millenium Equity</i>	0,31465
2	<i>Grow 2 Prosper</i>	0,09458
3	<i>Pratama Equity</i>	0,08845
4	Pratama Saham	0,05944
5	Si Dana Saham Optimal	0,00792
6	OSK Nusantara Alpha Sector Rotation	0,00398
7	Si Dana Saham	-0,00377
8	Panin Dana Prima	-0,00867
9	Schroder Dana Prestasi	-0,02092
10	Schroder Indo Equity Fund	-0,02235

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham *Millenium Equity* dari Manajer Investasi *PT Millenium Danatama Indonesia* dengan nilai *Sharpe* sebesar 0,31465.

Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode *Treynor*

1. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2011 dengan Metode *Treynor*

Tabel 7. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 dengan metode *Treynor*

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	20 Reksa Dana saham	32 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 menggunakan metode *Treynor*, 20 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 32 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 20 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Treynor* layak dijadikan sebagai tempat investasi. Reksa Dana saham dengan hasil positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi *return* investasi bebas risiko. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *return* yang tinggi atas risiko sistematis yang ditanggungnya. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Treynor* pada tahun 2011.

Tabel 8. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Treynor* pada tahun 2011

	Nama Reksa Dana	Kinerja <i>Treynor</i>
1	Makinta Mantap	0,00327
2	<i>Makinta Growth Fund</i>	0,00129

3	Panin Dana Maksima	0,00128
4	<i>Lautandhana Equity Progressive</i>	0,00105
5	<i>Millenium Equity</i>	0,00103
6	Panin Dana Prima	0,00086
7	Schroder Dana Prestasi	0,00084
8	<i>First State Indoequity Peka Fund</i>	0,00080
9	<i>First State Indoequity Value Select Fund</i>	0,00076
10	Schroder Dana Istimewa	0,00064

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham Makinta Mantap dari Manajer Investasi *PT Emco Asset Management* dengan nilai *Treynor* sebesar 0,00327.

1. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2012 dengan Metode *Treynor*

Tabel 9. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 dengan metode *Treynor*

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	42 Reksa Dana saham	10 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 menggunakan metode *Treynor*, 42 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan hanya 10 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 42 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Treynor* layak dijadikan sebagai tempat investasi. Reksa Dana saham dengan hasil positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi *return* investasi

bebas risiko. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *return* yang tinggi atas risiko sistematis yang ditanggungnya. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Treynor* pada tahun 2012.

Tabel 10. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Treynor* pada tahun 2012

	Nama Reksa Dana	Kinerja <i>Treynor</i>
1	MNC Dana Ekuitas	0,00379
2	<i>Syailendra Equity Opportunity Fund</i>	0,00328
3	BNP Paribas Solaris	0,00265
4	<i>OSK Nusantara Alpha Sector Rotation</i>	0,00258
5	BNP Paribas Pesona Amanah	0,00207
6	<i>Cipta Syariah Equity</i>	0,00203
7	Dana Ekuitas Prima	0,00182
8	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,00173
9	Danareksa Mawar Fokus 10	0,00157
10	Manulife Syariah Sektoral Amanah	0,00150

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham MNC Dana Ekuitas dari Manajer Investasi *PT MNC Asset Management* dengan nilai *Treynor* sebesar 0,00379.

2. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2013 dengan Metode *Treynor*

Tabel 11. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 dengan metode *Treynor*

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	6 Reksa Dana saham	46 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 menggunakan metode *Treynor*, 6 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 46 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa hanya terdapat 6 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Sharpe* yang layak dijadikan sebagai tempat investasi. Reksa Dana saham dengan hasil positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi *return* investasi bebas risiko. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *return* yang tinggi atas risiko sistematis yang ditanggungnya. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Treynor* pada tahun 2013

Tabel 12. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Treynor* pada tahun 2013

	Nama Reksa Dana	Kinerja <i>Treynor</i>
1	<i>Millenium Equity</i>	0,00905
2	<i>Grow 2 Prosper</i>	0,00269
3	<i>Pratama Equity</i>	0,00252
4	Pratama Saham	0,00169
5	Si Dana Saham Optimal	0,00019
6	<i>OSK Nusantara Alpha Sector Rotation</i>	0,00008

7	Si Dana Saham	-0,00015
8	Panin Dana Prima	-0,00028
9	Schroder Dana Prestasi	-0,00064
10	Schroder Indo Equity Fund	-0,00068

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham *Millenium Equity* dari Manajer Investasi *PT MNC Asset Management* dengan nilai *Treynor* sebesar 0,00905.

Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode *Jensen*

1. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2011 dengan Metode *Jensen*

Tabel 13. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 dengan metode *Jensen*

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	19 Reksa Dana saham	33 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 menggunakan metode *Jensen*, 19 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 33 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 19 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Jensen* yang layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan *actual return* yang lebih tinggi daripada *return* yang

diharapkan, sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan *actual return* yang lebih rendah daripada *return* yang diharapkan. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *actual return* yang lebih tinggi daripada *return* yang diharapkan. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Jensen* pada tahun

Tabel 14. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Jensen* pada tahun 2011

	Nama Reksa Dana saham	Kinerja <i>Jensen</i>
1	Makinta Mantap	0,00350
2	Panin Dana Maksima	0,00126
3	Makinta Growth Fund	0,00109
4	Lautandhana Equity Progressive	0,00106
5	Millenium Equity	0,00091
6	Panin Dana Prima	0,00077
7	Schroder Dana Prestasi	0,00072
8	First State Indoequity Peka Fund	0,00069
9	First State Indoequity Value Select Fund	0,00066
10	Schroder 90 plus equity fund	0,00062

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham Makinta Mantap dari Manajer Investasi *PT EMCO Asset Management* dengan nilai *Jensen* sebesar 0,00350.

2. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2012 dengan Metode *Jensen*

Tabel 15. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 dengan metode *Jensen*

<i>Proxy</i>	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	12 Reksa Dana saham	40 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 menggunakan metode *Jensen*, 12 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 40 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 12 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Jensen* yang layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan *actual return* yang lebih tinggi daripada *return* yang diharapkan, sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan *actual return* yang lebih rendah daripada *return* yang diharapkan. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *actual return* yang lebih tinggi daripada *return* yang diharapkan. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Jensen* pada tahun 2012.

Tabel 16. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Jensen* pada tahun 2012

	Nama Reksa Dana saham	Kinerja <i>Jensen</i>
1	MNC Dana Ekuitas	0,00268
2	<i>Syailendra Equity Opportunity Fund</i>	0,00217
3	BNP Paribas Solaris	0,00142
4	<i>OSK Nusantara Alpha Sector Rotation</i>	0,00135
5	BNP Paribas Pesona Amanah	0,00078
6	<i>Cipta Syariah Equity</i>	0,00072
7	Dana Ekuitas Prima	0,00051
8	<i>BNP Paribas Infrastruktur Plus</i>	0,00044
9	Danareksa Mawar Fokus 10	0,00024
10	Manulife Syariah Sektoral Amanah	0,00018

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham MNC Dana Ekuitas dari Manajer Investasi *PT MNC Asset Management* dengan nilai *Jensen* sebesar 0,00268.

3. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2013 dengan Metode *Jensen*

Tabel 17. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 dengan metode *Jensen*

<i>Proxy</i>	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	19 Reksa Dana saham	33 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 menggunakan metode *Jensen*, 19 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 33 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat 19 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Jensen* yang layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan *actual return* yang lebih tinggi daripada *return* yang diharapkan, sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan *actual return* yang lebih rendah daripada *return* yang diharapkan. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham karena memberikan *actual return* yang lebih tinggi daripada *return* yang diharapkan. Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Jensen* pada tahun 2013

Tabel 18. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Jensen* pada tahun 2013

NO	Nama Reksa Dana saham	Kinerja <i>Jensen</i>
1	<i>Millenium Equity</i>	0,00975
2	<i>Pratama Equity</i>	0,00493
3	Pratama Saham	0,00383
4	<i>Grow 2 Prosper</i>	0,00358
5	Si Dana Saham Optimal	0,00166
6	<i>OSK Nusantara Alpha Sector Rotation</i>	0,00147
7	Panin Dana Prima	0,00128
8	Si Dana Saham	0,00123
9	<i>Schroder Indo Equity Fund</i>	0,00073
10	Schroder Dana Prestasi	0,00072

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah

Reksa Dana saham *Millenium Equity* dari Manajer Investasi *PT Millenium Danatama Indonesia* dengan nilai *Jensen* sebesar 0,00975.

Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode  $M^2$

1. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2011 dengan Metode  $M^2$

Tabel 19. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 dengan metode  $M^2$

<i>Proxy</i>	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	19 Reksa Dana saham	33 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 menggunakan metode  $M^2$ , 19 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 33 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 19 Reksa Dana saham berdasarkan metode  $M^2$  layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana saham lebih baik dari pada kinerja pasar (*outperform*). Sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana berada dibawah kinerja pasar (*underperform*). Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik

berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode  $M^2$  pada tahun 2011.

Tabel 20. Reksa Dana saham terbaik dengan metode  $M^2$  pada tahun 2011

	Nama Reksa Dana saham	Kinerja $M^2$
1	Makinta Mantap	0,00310
2	<i>Makinta Growth Fund</i>	0,00112
32	Panin Dana Maksima	0,00111
4	<i>Lautandhana Equity Progressive</i>	0,00088
5	<i>Millenium Equity</i>	0,00086
6	Panin Dana Prima	0,00069
7	Schroder Dana Prestasi	0,00067
8	<i>First State Indoequity Peka Fund</i>	0,00063
9	<i>First State Indoequity Value Select Fund</i>	0,00059
10	Schroder Dana Istimewa	0,00047

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham Makinta Mantap dari Manajer Investasi *PT Emco Asset Management* dengan nilai  $M^2$  sebesar 0,00310.

2. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2012 dengan Metode  $M^2$

Tabel 21. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 dengan metode  $M^2$

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	12 Reksa Dana saham	40 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 menggunakan

metode  $M^2$ , 12 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 40 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 12 Reksa Dana saham berdasarkan metode  $M^2$  layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana saham lebih baik dari pada kinerja pasar (*outperform*). Sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana berada dibawah kinerja pasar (*underperform*). Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode  $M^2$  pada tahun 2012.

Tabel 22. Reksa Dana saham terbaik dengan metode  $M^2$  pada tahun 2012

NO	Nama Reksa Dana saham	Kinerja $M^2$
1	MNC Dana Ekuitas	0,00245
2	<i>Syailendra Equity Opportunity Fund</i>	0,00194
3	BNP Paribas Solaris	0,00132
4	<i>OSK Nusantara Alpha Sector Rotation</i>	0,00124
5	BNP Paribas Pesona Amanah	0,00073
6	<i>Cipta Syariah Equity</i>	0,00069
7	Dana Ekuitas Prima	0,00048
8	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,00039
9	Danareksa Mawar Fokus 10	0,00023
10	Manulife Syariah Sektor Amanah	0,00016

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham MNC Dana Ekuitas dari

Manajer Investasi PT MNC Asset Management dengan nilai  $M^2$  sebesar 0,00245.

3. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2013 dengan Metode  $M^2$

saham dengan kinerja terbaik berdasarkan Risk-Adjusted Return dengan metode  $M^2$  pada tahun 2013.

Tabel 23. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 dengan metode  $M^2$

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	23 Reksa Dana saham	29 Reksa Dana saham

Tabel 24. Reksa Dana saham terbaik dengan metode  $M^2$  pada tahun 2013

NO	Nama Reksa Dana saham	Kinerja $M^2$
1	Millenium Equity	0,01060
2	Grow 2 Prosper	0,00425
3	Pratama Equity	0,00400
4	Pratama Saham Si Dana Saham	0,00317
5	Optimal	0,00170
6	OSK Nusantara Alpha Sector Rotation	0,00160
7	Si Dana Saham Panin Dana	0,00137
8	Prima Schroder Dana	0,00120
9	Prestasi Cipta Syariah	0,00087
10	Equity	0,00084

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 menggunakan metode  $M^2$ , 23 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 29 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 23 Reksa Dana saham berdasarkan metode  $M^2$  layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana saham lebih baik dari pada kinerja pasar (*outperform*). Sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana berada dibawah kinerja pasar (*underperform*). Berikut 10 Reksa Dana

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham Millenium Equity dari Manajer Investasi PT Millenium Danatama Indonesia dengan nilai  $M^2$  sebesar 0,01060.

Kinerja Reksa Dana saham dengan Metode *Information Ratio*



1. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2011 dengan Metode *Information Ratio*

Tabel 25. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 dengan metode *Information Ratio*

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	19 Reksa Dana saham	33 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 menggunakan metode *Information Ratio*, 19 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 33 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 19 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Information Ratio* layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana saham lebih baik dari pada kinerja pasar (*outperform*). Sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana berada dibawah kinerja pasar (*underperform*). Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Information Ratio* tahun 2011.

Tabel 26. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Information Ratio* pada tahun 2011

N O	Nama Reksa Dana saham	Kinerja <i>Information Ratio</i>
1	Makinta Mantap	0,00320
2	<i>Makinta Growth Fund</i>	0,00116
3	Panin Dana Maksima	0,00114
4	<i>Lautandhana Equity Progressive</i>	0,00091
5	<i>Millenium Equity</i>	0,00088
6	Panin Dana Prima	0,00072
7	Schroder Dana Prestasi	0,00069
8	<i>First State Indoequity Peka Fund</i>	0,00065
9	<i>First State Indoequity Value Select Fund</i>	0,00061
10	Schroder Dana Istimewa	0,00048

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham Makinta Mantap dari Manajer Investasi *PT EMCO Asset Management* dengan nilai *Information Ratio* sebesar 0,00320.

2. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2012 dengan Metode *Information Ratio*

Tabel 27. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 dengan metode *Information Ratio*

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	12 Reksa Dana saham	40 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 menggunakan metode *Information Ratio*, 12 Reksa

Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 40 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 12 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Information Ratio* layak dijadikan sebagai tempat investasi.

Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana saham lebih baik dari pada kinerja pasar (*outperform*). Sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana berada dibawah kinerja pasar (*underperform*). Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Information Ratio* tahun 2012.

Tabel 28. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Information Ratio* pada tahun 2012

NO	Nama Reksa Dana saham	Kinerja <i>Information Ratio</i>
1	MNC Dana Ekuitas	0,00248
2	Syailendra Equity Opportunity Fund	0,00197
3	BNP Paribas Solaris	0,00133
4	OSK Nusantara Alpha Sector Rotation	0,00126
5	BNP Paribas Pesona Amanah	0,00074
6	Cipta Syariah Equity	0,00070
7	Dana Ekuitas Prima	0,00049
8	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,00040
9	Danareksa Mawar Fokus 10	0,00024
10	Manulife Syariah Sektor Amanah	0,00016

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham MNC Dana Ekuitas dari Manajer Investasi PT MNC Asset Management dengan nilai *Information Ratio* sebesar 0,00248.

3. Kinerja Reksa Dana Saham pada tahun 2013 dengan Metode *Information Ratio*

Tabel 29. Hasil kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 dengan metode *Information Ratio*

Proxy	Kinerja Positif	Kinerja Negatif
IHSG	19 Reksa Dana saham	33 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2013 menggunakan metode *Information Ratio*, 19 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja yang positif dan 33 Reksa Dana saham menunjukkan kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 12 Reksa Dana saham berdasarkan metode *Information Ratio* layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja Reksa Dana saham yang positif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana saham lebih baik dari pada kinerja pasar (*outperform*). Sedangkan kinerja Reksa Dana saham yang negatif menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana berada dibawah

kinerja pasar (*underperform*). Berikut 10 Reksa Dana saham dengan kinerja terbaik berdasarkan *Risk-Adjusted Return* dengan metode *Information Ratio* tahun 2013.

Tabel 30. Reksa Dana saham terbaik dengan metode *Information Ratio* pada tahun 2013

NO	Nama Reksa Dana	Kinerja <i>Information Ratio</i>
1	<i>Millenium Equity</i>	0,01069
2	<i>Grow 2 Prosper</i>	0,00414
3	<i>Pratama Equity</i>	0,00396
4	Pratama Saham	0,00309
5	Si Dana Saham Optimal	0,00156
6	<i>OSK Nusantara Alpha Sector Rotation</i>	0,00144
7	Si Dana Saham	0,00121
8	Panin Dana Prima	0,00106
9	Schroder Dana Prestasi	0,00070
10	<i>Schroder Indo Equity Fund</i>	0,00066

Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi adalah Reksa Dana saham *Millenium Equity* dari Manajer Investasi *PT Millenium Danatama Indonesia* dengan nilai *Information Ratio* sebesar 0,01069.

Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja *Benchmark*

1. Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja *Benchmark* pada tahun 2011

Suatu Reksa Dana dapat dijadikan tempat investasi yang menguntungkan apabila memiliki kinerja yang melebihi kinerja pasar (*outperform*), sedangkan sebuah Reksa Dana yang memiliki kinerja dibawah kinerja pasar

(*underperform*) masih merupakan investasi yang perlu untuk diperhitungkan kembali karena *return* yang dihasilkan dibawah *return* pasar. Hasil perbandingan kinerja Reksa Dana saham dengan kinerja *Benchmark* pada tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Hasil Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja *Benchmark* pada tahun 2011

<i>Proxy Benchmark</i>	Status <i>Outperform</i>	Status <i>Underperform</i>
IHSG	18 Reksa Dana saham	34 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perbandingan diatas kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2011 menunjukkan 18 Reksa Dana saham memiliki status *outperform* terhadap kinerja *benchmark* (IHSG) dan 34 Reksa Dana saham lainnya memiliki status *underperform*. Berikut 10 kinerja Reksa Dana saham terbaik pada tahun 2011.

Tabel 32. Kinerja *Benchmark* dan Reksa Dana saham terbaik pada tahun 2011

NO	Nama Reksa Dana saham	Kinerja	Status
1	Makinta Mantap	0,25139	<i>Outperform</i>
2	Panin Dana Maksima	0,11612	<i>Outperform</i>
3	<i>Makinta Growth</i>	0,11367	<i>Outperform</i>

4	Fund Lautandhana Equity	0,10148	Outperform
5	Progressive Millenium Equity	0,10020	Outperform
6	Panin Dana Prima	0,08991	Outperform
7	Schroder Dana Prestasi	0,08858	Outperform
8	First State Indoequity Peka Fund	0,08631	Outperform
9	First State Indoequity Value Select Fund	0,08363	Outperform
10	Schroder Dana Istimewa IHSG	0,07556 0,05247	Outperform

Berdasarkan pada tabel 32 di atas Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi pada tahun 2011 adalah Makinta Mantap dari Manajer Investasi PT EMCO Asset Management dengan *return* 25.139%.

2. Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja Benchmark pada tahun 2012

Tabel 33. Hasil Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja Benchmark pada tahun 2012

Proxy Benchmark	Status Outperform	Status Underperform
IHSG	13 Reksa Dana saham	39 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perbandingan diatas kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 menunjukkan 13 Reksa Dana saham memiliki status *outperform* terhadap

kinerja *benchmark* (IHSG) dan 39 Reksa Dana saham lainnya memiliki status *underperform*. Berikut 10 kinerja Reksa Dana saham terbaik pada tahun 2012.

Tabel 34. Kinerja Benchmark dan Reksa Dana saham terbaik pada tahun 2012

NO	Nama Reksa Dana Saham	Kinerja	Status
1	MNC Dana Ekuitas	0,29087	Outperform
2	Syailendra Equity Opportunity Fund	0,25972	Outperform
3	BNP Paribas Solaris	0,20315	Outperform
4	OSK Nusantara Alpha Sector Rotation	0,18915	Outperform
5	BNP Paribas Pesona Amanah	0,16323	Outperform
6	BNP Paribas Infrastruktur Plus	0,14816	Outperform
7	Dana Ekuitas Prima	0,14401	Outperform
8	Cipta Syariah Equity	0,14236	Outperform
9	Si Dana Saham Syariah	0,13400	Outperform
10	Manulife Syariah Sektoral Amanah IHSG	0,13217 0,11559	Outperform

Berdasarkan pada tabel 32 di atas Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi pada tahun 2012 adalah MNC Dana Ekuitas dari Manajer Investasi PT MNC Asset Management dengan *return* 29.087%.

3. Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja Benchmark pada tahun 2013

Tabel 35. Hasil Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham dengan Kinerja Benchmark pada tahun 2013

Proxy Benchmark	Status Outperform	Status Underperform
IHSG	16 Reksa Dana saham	36 Reksa Dana saham

Berdasarkan hasil perbandingan diatas kinerja Reksa Dana saham pada tahun 2012 menunjukkan 16 Reksa Dana saham memiliki status *outperform* terhadap kinerja *benchmark* (IHSG) dan 36 Reksa Dana saham lainnya memiliki status *underperform*. Berikut 10 kinerja Reksa Dana saham terbaik pada tahun 2013.

Tabel 36. Kinerja Benchmark dan Reksa Dana saham terbaik pada tahun 2013

NO	Nama Reksa Dana Saham	Kinerja	Status
1	Millenium Equity	0,58247	Outperform
2	Grow Prosper	0,16772	Outperform
3	Pratama Equity	0,15825	Outperform
4	Pratama Saham	0,09637	Outperform
5	Si Dana Saham Optimal	0,03803	Outperform
6	OSK Nusantara Alpha Sector Rotation	0,02849	Outperform
7	Si Dana Saham	0,01998	Outperform

8	Panin Dana Prima	-0,00394	Outperform
9	Lautandhana Equity Progressive	-0,00476	Outperform
10	Schroder Dana Prestasi IHSG	-0,01149	Outperform
		-0,04468	

Berdasarkan pada tabel 32 di atas terdapat 7 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif dan 3 Reksa Dana saham memiliki kinerja negatif namun kesepuluh Reksa Dana tersebut memiliki status *outperform* terhadap kinerja *benchmark*. Reksa Dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi pada tahun 2013 adalah *Millenium Equity* dari Manajer Investasi PT *Millenium Danatama Indonesia* dengan *return* 58.247% yang merupakan *return* paling tinggi diantara 2 tahun sebelumnya.

Reksa Dana Saham yang memiliki Kinerja Positif dan *Outperform* terhadap Kinerja *Benchmark*

Berdasarkan perhitungan dengan *Risk-Adjusted Return* yang digunakan tidak terdapat satupun Reksa Dana saham yang konsisten memiliki kinerja Positif selama tahun 2011, 2012 dan 2013 dengan 5 metode yang digunakan. Hanya terdapat satu Reksa Dana saham yang konsisten selama 3 tahun memiliki status *outperform* yaitu Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity*

dari Manajer Investasi PT Cipta Dana Asset Management.

Berdasarkan perhitungan dengan metode *Jensen, M-square* dan *Information Ratio*, Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity* merupakan satu-satunya Reksa Dana yang memiliki kinerja positif selama tahun 2011, 2012 dan 2013. Sedangkan berdasarkan perhitungan dengan metode *Sharpe* dan *Treynor* Reksa Dana *Cipta Syariah Equity* memiliki kinerja negatif hanya pada tahun 2013 saja.

Tabel 37. Kinerja Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity* dengan metode *Sharpe, Treynor, Jensen, M<sup>2</sup>, Information Ratio*

No	Risk-Adjusted Return	Tahun		
		2011	2012	2013
1	<i>Sharpe</i>	0,01783	0,14221	-0,02329
2	<i>Treynor</i>	0,00053	0,00203	-0,00072
3	<i>Jensen</i>	0,00042	0,00072	0,00056
4	<i>M<sup>2</sup></i>	0,00036	0,00069	0,00084
5	<i>Information Ratio</i>	0,00037	0,00070	0,00063

Berdasarkan Tabel 37 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity* berdasarkan metode *Sharpe* dan *Treynor* memiliki kinerja negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013 Reksa Dana *Cipta Syariah Equity* memiliki *return* yang belum mampu melebihi *return* investasi bebas risiko, sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 Reksa Dana *Cipta Syariah Equity* memiliki *return* diatas

*return* investasi bebas risiko. Namun, berdasarkan metode *Jensen, M<sup>2</sup>*, dan *Information Ratio* yang merupakan metode yang menyesuaikan tingkat risiko individual dengan tingkat risiko pasar menjadi sama dengan nol Reksa Dana *Cipta Syariah Equity* selalu konsisten memiliki kinerja yang positif dari tahun 2011, 2012 dan 2013. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity* selama tahun 2011, 2012 dan 2013 selalu berada di atas pasar (*outperform*), meskipun pada tahun 2013 belum melebihi *return* investasi bebas risiko namun *return* yang dihasilkan masih berada diatas *return* pasar. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan kinerja Reksa Dana *Cipta Syariah Equity* dengan kinerja *benchmark* sebagai berikut :

Tabel 38. Perbandingan Kinerja Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity* dengan Kinerja *Benchmark*

Tahun	Kinerja <i>Cipta Syariah Equity</i>	Kinerja <i>benchmark</i>	Status
2011	0,06764	0,05247	<i>Outperform</i>
2012	0,14236	0,11559	<i>Outperform</i>
2013	-0,01285	-0,04468	<i>Outperform</i>

Berdasarkan tabel 38 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity* memiliki *return* yang negatif namun masih berada di atas *return* pasar. Hasil diatas menunjukkan bahwa *Cipta Syariah Equity*

merupakan Reksa Dana saham yang paling layak dijadikan tempat investasi bagi para investor karena *return* yang dihasilkan selama 3 tahun selalu konsisten diatas *return* pasar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

4. Berdasarkan metode *Sharpe* pada tahun 2011, terdapat 20 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif dan 32 Reksa Dana saham memiliki kinerja negatif. Pada tahun 2012, 42 Reksa saham memiliki kinerja positif dan 10 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja negatif. Sedangkan pada tahun 2013, hanya terdapat 6 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif, 46 Reksa Dana saham lainnya memiliki kinerja yang negatif.
5. Berdasarkan metode *Treynor* dengan *proxy* IHSG pada tahun 2011 terdapat 20 Reksa Dana saham dengan kinerja positif dan 32 Reksa Dana saham dengan kinerja negatif. Pada tahun 2012, terdapat 42 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif, 10 Reksa Dana lainnya memiliki kinerja negatif. Sedangkan pada tahun 2013, hanya terdapat 6 Reksa Dana yang memiliki kinerja positif, 46 Reksa Dana lainnya memiliki kinerja negatif.
6. Berdasarkan metode *Jensen* pada tahun 2011, terdapat 19 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif, 33 Reksa Dana saham lainnya memiliki kinerja yang negatif. Pada tahun 2012, terdapat 12 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif, 40 Reksa Dana saham lainnya memiliki kinerja yang negatif. Sedangkan pada tahun 2013, terdapat 19 Reksa Dana saham dengan kinerja positif, 33 Reksa Dana saham lainnya memiliki kinerja negatif.
7. Berdasarkan metode  $M^2$  pada tahun 2011, terdapat 19 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif, 33 Reksa Dana saham memiliki kinerja negatif. Pada tahun 2012, terdapat 12 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif, 40 Reksa Dana saham lainnya memiliki kinerja negatif. Pada tahun 2013, terdapat 23 Reksa Dana saham yang memiliki kinerja positif sedangkan 29 Reksa Dana saham lainnya memiliki kinerja yang negatif.
8. Berdasarkan metode *Information Ratio* pada tahun 2011, terdapat 19 Reksa Dana saham dengan kinerja

- positif dan 33 Reksa Dana saham dengan kinerja negatif. Pada tahun 2012, terdapat 12 Reksa Dana saham dengan kinerja positif dan 40 Reksa Dana saham dengan kinerja negatif. Pada tahun 2013, terdapat 19 Reksa Dana saham dengan kinerja positif dan 33 Reksa Dana saham dengan kinerja negatif.
9. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini metode terbaik untuk pengukuran kinerja Reksa Dana saham apabila investor ingin membandingkan secara langsung terhadap kinerja *benchmark* adalah metode *M-Square* ( $M^2$ ). Melalui metode *M-Square* investor dapat memperoleh gambaran secara jelas selisih *return* Reksa Dana saham yang dihasilkan terhadap *return benchmark* pada tingkat risiko yang sama. Metode *M-Square* juga menggunakan standar deviasi yang merupakan risiko keseluruhan yang berarti bahwa investor berasumsi portofolio yang dibentuk belum terdiversifikasi dengan baik sehingga risiko yang dianggap relevan adalah risiko sistematis dan risiko non-sistematis. Sedangkan, pada metode *Jensen* risiko yang digunakan hanya risiko sistematis (risiko pasar) dan metode *Information Ratio* hanya risiko non-sistematis (risiko khusus) sehingga, belum mencerminkan risiko secara keseluruhan.
10. Berdasarkan hasil perbandingan kinerja Reksa Dana saham dengan kinerja *benchmark* pada tahun 2011 menunjukkan bahwa terdapat 18 Reksa Dana saham yang mampu *outperform*. Pada tahun 2012, hasil perbandingan menunjukkan bahwa terdapat 13 Reksa Dana saham yang mampu *outperform*. Sedangkan pada tahun 2013, hasil perbandingan menunjukkan bahwa terdapat 16 Reksa Dana saham yang mampu *outperform*.
11. Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat satupun Reksa Dana saham yang mampu konsisten memiliki kinerja positif selama periode penelitian dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*,  $M^2$  dan *Information Ratio*. Namun, terdapat 1 Reksa Dana saham yang memiliki status *outperform* secara konsisten selama tahun 2011, 2012 dan 2013 yaitu Reksa Dana saham *Cipta Syariah Equity* dari Manajer Investasi *PT Cipta Dana Asset Management*.



Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya memilih Reksa Dana saham dengan kinerja positif dan memiliki status *outperform* terhadap kinerja *benchmark* ke dalam portofolio investasi mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setiap metode dan *benchmark* yang digunakan akan menghasilkan penilaian yang berbeda-beda terutama pada peringkat kinerja terbaik. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lainnya seperti metode *raw return*, metode *sortino* atau *snail trail* dengan data yang lebih *up to date* sehingga hasil penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dewi dan Zaenal Arifin. (1999). Perbandingan Kinerja Reksa Dana; Periode sebelum Krisis dan Periode Krisis. Yogyakarta: *Sinergi UIN*, Vol.2 dan No.1.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFUEGM.
- Intan, Fitianing, R. Rustam dan Topowijono. (2010). Evaluasi Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap berdasarkan Metode *Sharpe*, Metode *Treynor* dan Metode *Jensen*. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Kuncoro, Mudrajat. (2007). *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Manurung, A. H. (2006). Analisis Kinerja Reksa Dana dengan Menggunakan Metode *Risk-Adjusted Return*, Rasio Risiko dan *Snail Trail*. *Usahawan No.9 Th XXXV September*.
- Manurung, A. H. (2008). *Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: Kompas.
- Prasetya, Ginting dan Bandi. (2010). Reksa Dana di Indonesia: Analisis Kebijakan Alokasi aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko. *Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)*.
- Purnomo, C. K. (2007). Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset dan pemilihan Sekuritas terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah. *Electronic copy available at: <http://www.docstoc.com/docs/29262337>*.
- Putri, Anindita Agus Purwanto. (2012). Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer dan tingkat risiko terhadap kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Rantetonding, S. (2002). Analisis Kinerja Reksa Dana dengan Metode *Sharpe* Periode 1998-2001. Semarang: *Tesis, MM UNDIP*, Tidak Dipublikasikan.
- Santosa, Magdalena dan Amelina. (2012). Penilaian Produk Reksa Dana

- dengan Menggunakan Perhitungan *Jensen Alpha*, *Sharpe Ratio*, *Treynor Ratio*, *M-Square*, dan *Information Ratio*. *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, November 2012.
- Saraswati, N. (2006). Analisis Pengukuran Kinerja Reksa Dana Saham di Bursa Efek Jakarta. *Program Sarjana Strata-1 Manajemen UII*.
- Siahaan, V. (2006). Menggunakan Metode *Jensen* dalam Pengukuran Kinerja Reksa Dana: Studi Kasus Tujuh Reksa Dana Saham. *Jurnal Manajemen* 2006
- Simforianus dan Yanthi Hutagaol. (2008). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode *Raw Return*, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen* dan *Sortino*. *Journal of Applied Finance and Accounting* (Vol. 1, No. 1, November 2008) Hlm 193-226.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Wibowo, Satrio. (2005). Penilaian Kinerja Reksa Dana dengan Metode *Jensen*. *Jurnal Manajemen Keuangan*.  
<http://reksadana.danareksaonline.com/edukasi/tentang-reksadana.aspx/diakses> pada 23 Juni 2014